

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADITS MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW MATERI AL QUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP BAGI SISWA KELAS VII A MTs NURUL HIDAYAH KECAMATAN AMUNTAI SELATAN

Almuna

MTs Nurul Hidayah

almunaalmuna569@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup di MTs Nurul Hidayah tahun Pelajaran 2021/2022, melalui pendekatan kooperatif tipe Jigsaw. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTs Nurul Hidayah berjumlah 15 orang yaitu terdiri dari 11 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya merupakan rangkaian kegiatan yang masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/ observasi dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu tes tertulis. Analisis data yang dilakukan dengan cara membandingkan pencapaian nilai hasil belajar tiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw, Dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 75% dan meningkat pada siklus II mencapai ketuntasan yang memuaskan yaitu 100%. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar mengalami peningkatan disetiap pertemuannya dan cenderung meningkat baik secara individu maupun klasikal. Berdasarkan hasil temuan tersebut disarankan guru-guru di sekolah dapat menggunakan model pembelajaran Jigsaw dalam mengajar Al Qur'an Hadits karena dapat memacu siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar dan juga diharapkan peneliti lebih meningkatkan kualitas diri dengan menambah pengetahuan mengenai perkembangan pendidikan yang terjadi dewasa ini, serta siswa diharapkan untuk lebih tekun dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Kata kunci : *Hasil Belajar, Kooperatif, Model Jigsaw.*

PENDAHULUAN

Dari undang-undang No. 2 Tahun 1989 bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur (Hasbullah, 2009:283). Menurut PP No. 9 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berperan aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Maka diperlukan adanya upaya yang terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan tergantung dari guru maka tanpa adanya mutu dari guru, pendidikan akan menjadi hampa. Untuk meningkatkan maka pemerintah mencanangkan gerakan peningkatan mutu pendidikan ini untuk mempercepat peningkatan mutu

pendidikan yang terpuruk. Kenyataan dilapangan, pada MTs Nurul Hidayah bahwa proses belajar Al Qur'an Hadits tidak seperti diharapkan, siswa mengikuti pembelajaran cenderung pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa dalam pembelajaran tidak antusias dan kurang bergairah sehingga hal ini membuat pembelajaran tidak efektif dan hasil belajar cenderung rendah, karena siswa kurang respon terhadap pembelajaran yang diakibatkan metode dan model pembelajaran yang kurang bervariasi, pembelajaran Al Qur'an Hadits yang dihapal dan metode pembelajaran yang lebih berpusat terhadap ceramah guru.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian Al Qur'an Hadits siswa kelas VIIA MTs Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan pada tahun pelajaran 2021/2022 pada materi Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup yang sebagian besar dibawah standar KKM. Adapun standar KKM untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits MTs Nurul Hidayah adalah 70 sedangkan nilai ulangan harian untuk Materi Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup siswa kelas VIIA MTs Nurul Hidayah para siswa hampir dibawah rata-rata, 10 siswa dari 15 siswa dibawah nilai KKM. Penyebab terjadinya hal tersebut saat ini guru masih menggunakan cara lama dalam pembelajaran yaitu metode ceramah tanpa menggunakan media atau malah sama sekali tidak menggunakan sehingga pembelajaran menjadi sangat membosankan bagi siswa. Tidak adanya variasi metode sehingga kurang menarik. Dengan hanya menggunakan konsep menghafal dan para siswa kurang mampu melaksanakannya sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Upaya mengatasi persoalan tersebut maka diperlukan proses pembelajaran yang mengarahkan siswa menjadi aktif maka guru perlu menerapkan metode dan usaha yang relevan dengan pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan kooperatif dengan tipe jigsaw mereka dapat lebih memahami materi pelajaran dengan cepat. Karena tipe ini secara berkelompok dapat secara bersama-sama menyelesaikan tugas dengan sesama teman dengan saling berdiskusi dan itu dapat membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Saling berkomunikasi dengan sesama teman sambil berdiskusi dapat lebih cepat memahami materi pelajaran. Sanjaya (2011:242) mengemukakan "pembelajaran kooperatif adalah merupakan model pembelajaran menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen). Menurut Sunal dan Hans (Isjoni, 2009:12) mengemukakan pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerjasama selama proses pembelajaran dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial.

Pembelajaran Kooperatif harus memiliki keterampilan. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok. Peranan tugas yaitu dengan membagi tugas antar kelompok selama kegiatan. Ada beberapa variasi dalam pembelajaran kooperatif salah satunya adalah tipe Jigsaw.

Pembelajaran kooperatif jenis Jigsaw adalah satu jenis pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Jigsaw menggabungkan konsep pengajaran pada teman sekelompok atau teman sebaya dalam usaha membantu belajar. Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab untuk pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain (Jeparaz, 2013). Jigsaw merupakan strategi yang mampu menciptakan pluralis di dalam sosial peserta didik, ras, suku, agama, dan potensi-potensi lain. Kerjasama kelompok, saling membantu, berbagi tugas, dan saling menghargai suatu tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran kooperatif jigsaw.

Pada intinya strategi kooperatif Jigsaw adalah penerapan kerjasama kelompok peserta didik di dalam kelompok-kelompok dengan tingkat kemampuan heterogen dan masing-masing peserta didik bertanggung jawab atas satu porsi bahan. Langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut : Memilih materi yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Siswa dibagi atas beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok membaca subbab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk memperlajarnya. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali kekelompoknya bertugas mengajar teman-temannya. Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa siswi diberi evaluasi berupa tes secara individu (Susanto, 2013:73). Menurut Arends (1997), Model pembelajaran Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Yamin, 2013:90)

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits menarik untuk diteliti. Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw Materi Al Qur'an Dan Hadits Sebagai Pedoman Hidup Bagi Siswa Kelas VII A MTs Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A MTs Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan, pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa yang terdapat di kelas VII A tersebut adalah sebanyak 15 siswa dengan 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan materi Al quran dan Hadits sebagai Pedoman Hidup dengan melalui pendekatan kooperatif dengan model Jigsaw. Tahapan penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dirumuskan indikator keberhasilan, membuat lembar kerja kelompok dan menyusun alat evaluasi berupa tes.

Selanjutnya Peneliti mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengikuti standar proses sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana. Proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran jigsaw mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru sebagai peneliti melakukan pengamatan kegiatan siswa. Kegiatan belajar siswa dipantau dan setiap akhir siklus dilakukan tes tertulis. Tahap refleksi dilaksanakan pada akhir siklus.

Hasil dari pengamatan dan tes tertulis digunakan sebagai masukan pada rencana tindakan selanjutnya. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, siklus I sebanyak 3 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 3 kali pertemuan dimana masing- masing siklus menggunakan model pembelajaran jigsaw Ditetapkan kriteria keberhasilan siklus yaitu memenuhi kriteria ketuntasan belajar (KKM) secara klasikal minimum 70%, dan siswa disebut tuntas secara individu apabila mencapai nilai 70. Apabila terdapat siklus yang tidak memenuhi kriteria keberhasilan , maka dilanjutkan ke siklus berikutnya . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan lembar observasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan tes yang dilakukan setiap akhir siklus, dimana tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Data yang sudah dikumpulkan, maka dianalisis menggunakan analisis membandingkan antar siklus yaitu siklus I, dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran jigsaw, kegiatan dimulai dari guru masuk ke dalam kelas sambil mengucapkan salam dan murid menjawab salam kemudian diteruskan dengan berdoa, selesai berdoa guru memeriksa kerapian sambil melakukan absen kepada murid. Setelah itu guru melakukan apersepsi agar siswa terlibat penuh, menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa. . kemudian guru menyampaikan sub pokok bahasan materi yang akan dibahas, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada tahap penyajian informasi guru menjelaskan tentang pengertian Al qu'an dan hadits sebagai pedoman hidup umat islam, pengertian Al qur'an dan hadits dan fungsi Al qu'an dan hadits . Pada kegiatan inti dilakukan sesuai dengan model pembelajaran jigsaw yaitu guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Guru menyampaikan materi yaitu materi Al quran dan Hadits sebagai Pedoman Hidup . Saat menyampaikan materi guru juga menampilkan media gambar. Setelah itu guru membagi siswa menjadi berkelompok, saat kelompok sudah dibagi , Tiap orang dalam tim kelompok asal diberi bagian yang berbeda kemudian anggota dari tim kelompok asal yang berbeda mempelajari bagian/sub yang sama berteman dalam kelompok ahli kemudian selesai

berdiskusi dalam kelompok ahli mereka kembali ke dalam kelompok asal dan secara bergantian mereka mengajarkan ke teman dalam satu tim mereka yang sub bab mereka kuasai setelah itu tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi mereka setelah selesai mempersentasikan maka guru melakukan penguatan dengan mengacu dari hasil persentasi siswa. guru dan siswa bersama-sama melakukan kesimpulan terhadap pelajaran yang telah dipelajari, kemudian melakukan evaluasi setelah itu guru memberitahukan siswa materi selanjutnya.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti sebanyak dua siklus, Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Hidayah kelas VII A dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dengan menggunakan model jigsaw, melalui model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits tentang materi Al quran dan Hadits sebagai Pedoman Hidup. Adapun hasil observasi dan evaluasi pada penelitian ini baik siklus I maupun Siklus II adalah sebagai berikut :

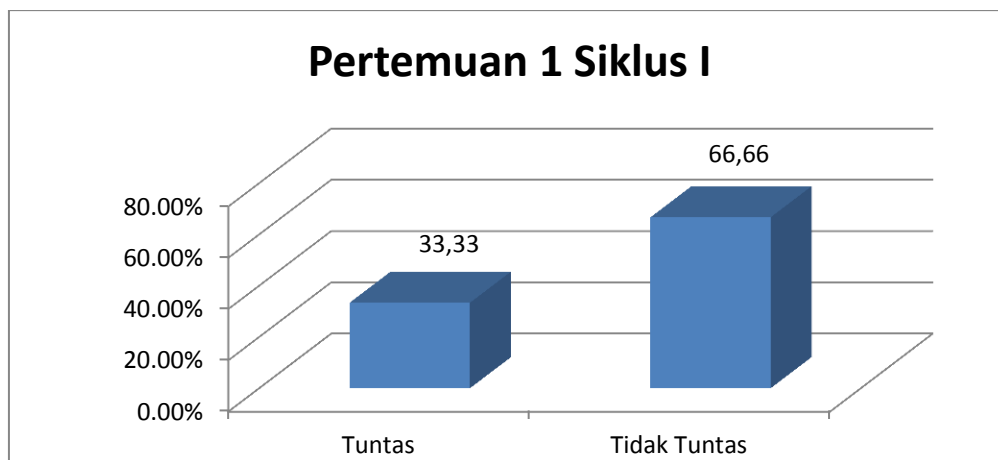
1. Hasil Belajar Individu

Hasil belajar siswa diketahui dengan soal yang diberikan berupa soal tertulis pada pertemuan 1 berjumlah 20 soal PG dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Desy Novita Sari	70	√	
2	Fitriana	55		√
3	Haifa Madina	65		√
4	Harisandi	75	√	
5	M. Wahyudin Nor	60		√
6	Mardiah	45		√
7	Muhammad Danil Saputra	50		√
8	Nabila	60		√
9	Nadiya	70	√	
10	Najla	55		√
11	Nurul Husna	55		√
12	Salwa Selomita	75	√	
13	Saripatul Zahra	45		√
14	Serly Maulida	55		√
15	Sahral Wardi	75	√	
Jumlah			910	
Rata-rata			60,66	
Prosentase ketuntasan			33,33%	

Tabel tersebut dapat dijelaskan pada gambar 1 berikut ini :



Dari tabel dan Grafik pada gambar dapat dilihat dari pertemuan 1, banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh madrasah yaitu 70. Rata-rata hasil belajar yaitu 60,66 hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum memahami soal yang diberikan dan juga kurang pemahannya siswa dengan materi yang diajarkan oleh peneliti dipertemuan 1 ini. Siswa yang mencapai ketuntasan KKM yaitu ada 5 orang pada pertemuan 1 dengan ketuntasan klasikal 33,33% dan masih jauh dari ketuntasan yang diharapkan yaitu 80%.

Pada Siklus I pertemuan pertama kegiatan pembelajaran masih belum maksimal dikarenakan guru yang masih kaku dengan kondisi kelas, kegiatan pembelajaran yang masih kurang sesuai dengan RPP yang disiapkan sehingga semua yang sudah direncanakan masih belum maksimal dilaksanakan.

2. Hasil Belajar Individu

Hasil belajar siswa diketahui dengan soal yang diberikan berupa soal tertulis pada pertemuan 2 berjumlah 20 soal PG dapat diketahui dari tabel berikut :

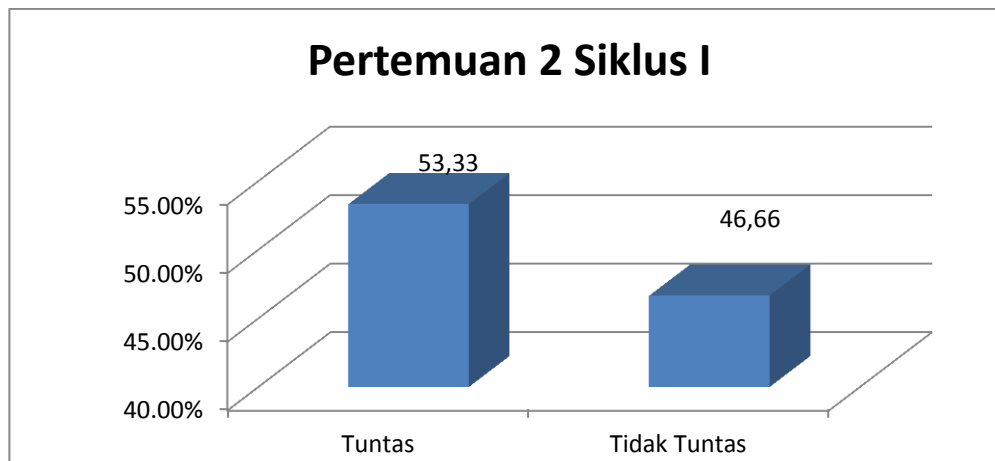
Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Desy Novita Sari	75	√	
2	Fitriana	70	√	
3	Haifa Madina	60		√
4	Harisandi	75	√	
5	M. Wahyudin Nor	60		√
6	Mardiah	70	√	

Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw Materi Al Qur'an Dan Hadits Sebagai Pedoman Hidup Bagi Siswa Kelas VII A MTs. Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan

7	Muhammad Danil Saputra	75	√	
8	Nabila	70	√	
9	Nadiya	60		√
10	Najla	70	√	
11	Nurul Husna	60		√
12	Salwa Selomita	55		√
13	Saripatul Zahra	80	√	
14	Serly Maulida	55		√
15	Sahral Wardi	60		√
Jumlah				995
Rata-rata				66,33
Prosentase ketuntasan				53,33%

Tabel tersebut dapat diperjelaskan pada gambar 2 diagram berikut ini :



Dari tabel dan grafik pada gambar dapat dilihat dari pertemuan 2, yaitu adanya siswa yang mulai meningkat dalam mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh madrasah yaitu 70. Rata-rata hasil belajar yaitu 66,33%. Siswa yang sebagian besar sudah memahami soal yang diberikan dan secara klasikal hasil belajar mengalami peningkatan. Siswa yang mencapai ketuntasan KKM yaitu ada 8 orang,

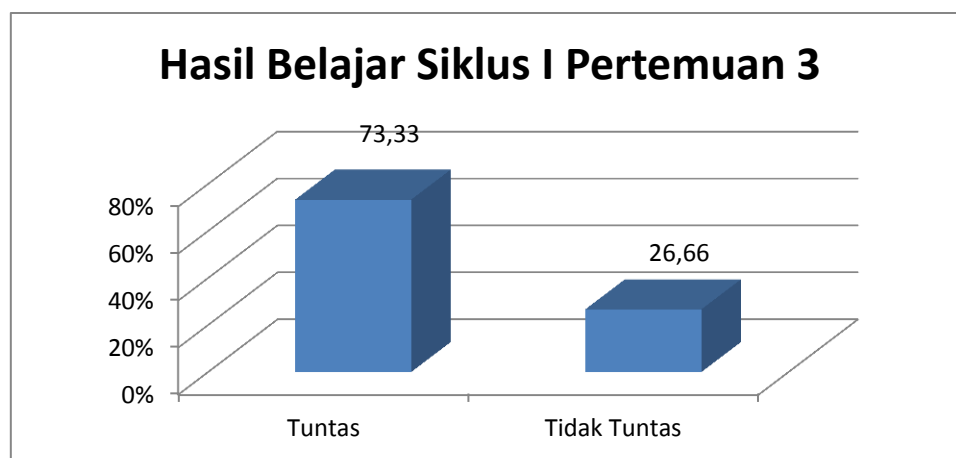
3. Hasil Belajar Individu

Hasil belajar siswa diketahui dengan soal yang diberikan berupa soal tertulis pada pertemuan 3 berjumlah 20 soal PG dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 3

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Desy Novita Sari	80	√	
2	Fitriana	80	√	
3	Haifa Madina	70	√	
4	Harisandi	75	√	
5	M. Wahyudin Nor	65		√
6	Mardiah	75	√	
7	Muhammad Danil Saputra	70	√	
8	Nabila	75	√	
9	Nadiya	55		√
10	Najla	80	√	
11	Nurul Husna	60		√
12	Salwa Selomita	65		√
13	Saripatul Zahra	70	√	
14	Serly Maulida	75	√	
15	Sahrul Wardi	70	√	
Jumlah			1.065	
Rata-rata			71	
Prosentase ketuntasan			73,33%	

Tabel tersebut dapat diperjelaskan pada gambar 3 diagram berikut ini :



Dari tabel dan grafik pada gambar diatas dapat dilihat dari pertemuan 3, yaitu banyaknya siswa yang mulai meningkat dalam mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh madrasah yaitu 70. Rata-rata hasil belajar yaitu 71. Siswa yang sebagian besar sudah memahami soal yang diberikan oleh peneliti di pertemuan 3 ini dan secara klasikal hasil belajar mengalami peningkatan. Siswa yang mencapai ketuntasan KKM

yaitu ada 11 orang, pada pertemuan 3 ini sudah mendekati dengan ketuntasan yang diharapkan yaitu 80%.

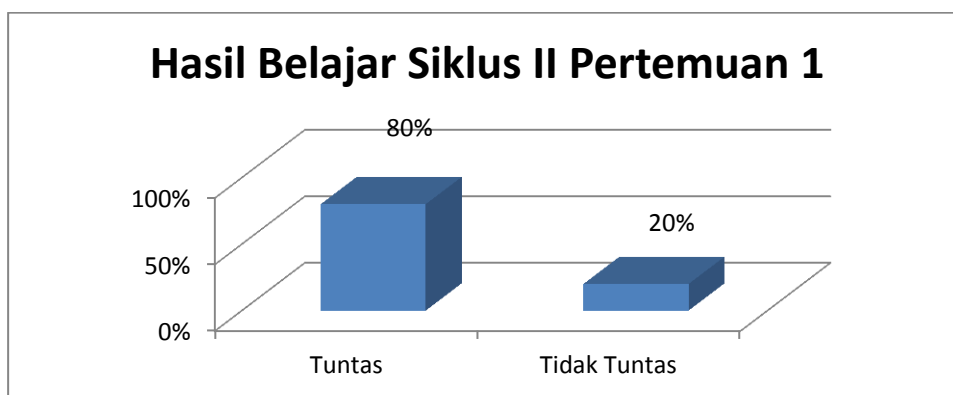
4. Hasil Belajar Individu Pada Siklus II

Hasil belajar siswa diketahui dengan soal yang diberikan berupa soal tertulis pada pertemuan 1 siklus 2 berjumlah 20 soal PG dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Desy Novita Sari	75	√	
2	Fitriana	80	√	
3	Haifa Madina	75	√	
4	Harisandi	80	√	
5	M. Wahyudin Nor	65		√
6	Mardiah	75	√	
7	Muhammad Danil Saputra	70	√	
8	Nabila	75	√	
9	Nadiya	65		√
10	Najla	80	√	
11	Nurul Husna	65		√
12	Salwa Selomita	80	√	
13	Saripatul Zahra	70	√	
14	Serly Maulida	75	√	
15	Sahrul Wardi	75	√	
Jumlah			1.105	
Rata-rata			73,66	
Prosentase ketuntasan			80%	

Tabel tersebut dapat diperjelaskan pada gambar 4 diagram berikut ini :



Dari tabel dan grafik pada gambar dapat dilihat dari pertemuan 1, yaitu banyaknya siswa yang meningkat dalam mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh madrasah yaitu 70. Rata-rata hasil belajar yaitu 73,66. Siswa yang sebagian besar sudah memahami soal yang diberikan oleh peneliti di pertemuan ini dan secara klasikal hasil belajar mengalami peningkatan. Siswa yang mencapai ketuntasan KKM yaitu ada 12 orang, pada pertemuan 1 ini sudah mencapai dengan ketuntasan yang diharapkan yaitu 80%.

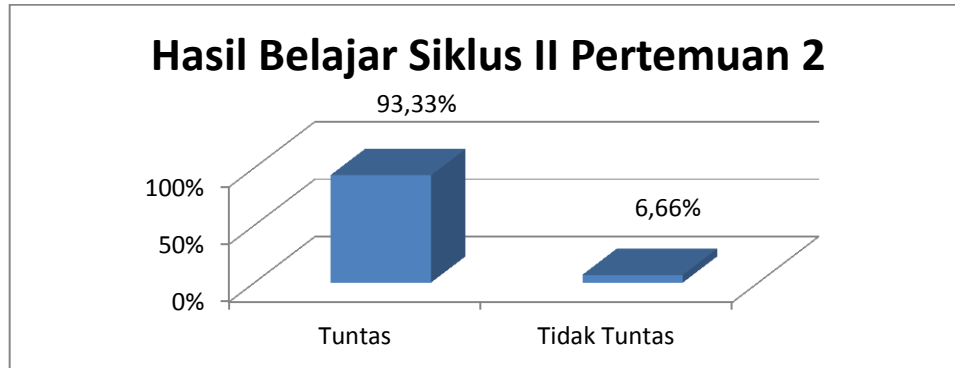
5. Hasil Belajar Individu

Hasil belajar siswa diketahui dengan soal yang diberikan berupa soal tertulis pada pertemuan 2 berjumlah 20 soal PG dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Desy Novita Sari	75	√	
2	Fitriana	80	√	
3	Haifa Madina	75	√	
4	Harisandi	80	√	
5	M. Wahyudin Nor	70	√	
6	Mardiah	75	√	
7	Muhammad Danil Saputra	75	√	
8	Nabila	75	√	
9	Nadiya	70	√	
10	Najla	80	√	
11	Nurul Husna	65		√
12	Salwa Selomita	80	√	
13	Saripatul Zahra	70	√	
14	Serly Maulida	80	√	
15	Sahral Wardi	80	√	
Jumlah			1.130	
Rata-rata			75,33	
Prosentase ketuntasan			93.33%	

Tabel tersebut dapat diperjelas pada gambar 5 diagram berikut ini :



Dari tabel dan grafik pada gambar dapat dilihat dari pertemuan 2, yaitu banyaknya siswa yang meningkat dalam mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh madrasah yaitu 70. Rata-rata hasil belajar yaitu 75,33. Siswa yang sebagian besar sudah memahami soal yang diberikan oleh peneliti di pertemuan 2 ini dan secara klasikal hasil belajar mengalami peningkatan. Siswa yang mencapai ketuntasan KKM yaitu ada 14 orang, pada pertemuan ini sudah melebihi dengan ketuntasan yang diharapkan yaitu 80%.

6. Hasil Belajar Individu

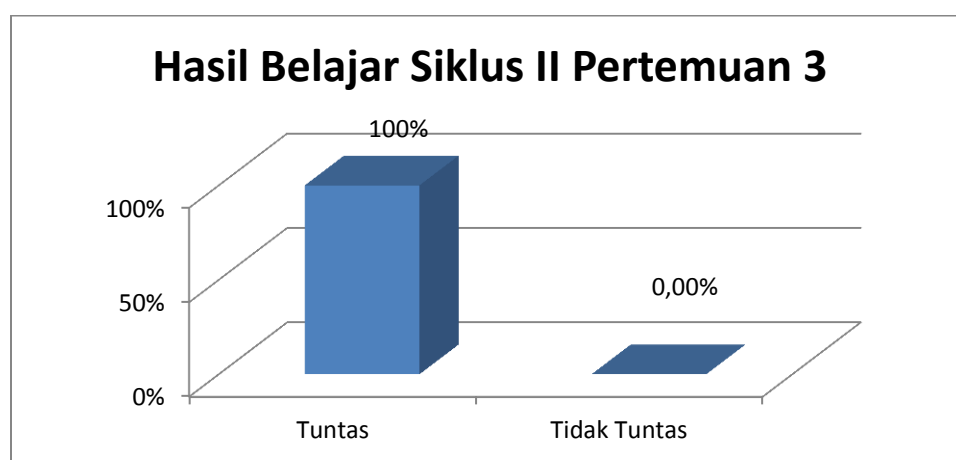
Hasil belajar siswa diketahui dengan soal yang diberikan berupa soal tertulis pada pertemuan 3 berjumlah 20 soal PG dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 3

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Desy Novita Sari	90	√	
2	Fitriana	80	√	
3	Haifa Madina	75	√	
4	Harisandi	80	√	
5	M. Wahyudin Nor	85	√	
6	Mardiah	85	√	
7	Muhammad Danil Saputra	75	√	
8	Nabila	90	√	
9	Nadiya	80	√	
10	Najla	80	√	

11	Nurul Husna	75	√	
12	Salwa Selomita	90	√	
13	Saripatul Zahra	80	√	
14	Serly Maulida	85	√	
15	Sahral Wardi	80	√	
Jumlah		1.230		
Rata-rata		82		
Prosentase ketuntasan		100%		

Tabel tersebut dapat diperjelaskan pada gambar 6 diagram berikut ini :



Dari tabel dan grafik pada gambar diatas dapat dilihat dari siklus 2 pertemuan 3, yaitu semua siswa melebihi ketuntasan yang ditentukan oleh madrasah yaitu 70. Rata-rata hasil belajar yaitu 82. Semua Siswa sudah memahami soal yang diberikan oleh peneliti di pertemuan 3 ini dan secara klasikal hasil belajar mengalami peningkatan. Siswa yang mencapai ketuntasan KKM yaitu ada 15 orang, pada pertemuan ini sudah melebihi dengan ketuntasan yang diharapkan yaitu 100%. Dari grafik dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar dalam siklus I baik pertemuan 1 sampai dipertemuan tiga Dan di siklus II begitu juga yaitu mengalami peningkatan. Hal ini karena proses belajar sudah membaik sehingga berdampak kepada kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan di siklus I dan siklus II. Setiap siklus materinya saling berkaitan meskipun setiap pertemuan ada tambahan materi yang diajarkan.

Penelitian yang pernah dilakukan yaitu oleh Birhasani yaitu dengan penelitian yang berjudul meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep alat pencernaan makanan melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada SDN Kandangan Kota 1 pada tahun 2008. Hasil penelitian menunjukkan Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan

oleh pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan nilai 90 (sangat baik) dan dengan nilai rata-rata pada siklus I 73,37 dan pada siklus II mencapai 81,23.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kooperatif model jigsaw pada Materi Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTs Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan, hal ini dapat dilihat dari Hasil Belajar siswa mengalami peningkatan dan itu terlihat dari kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang cenderung meningkat walaupun nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sedikit demi sedikit namun secara individu keberhasilan siswa sudah mencapai lebih dari KKM yaitu 70 dan selalu meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2014) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Citra Umbara.
(2003), *Undang-undang RI Nomor 20 tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2008), *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2004), *Media Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara.
- Isjoni, (2010), *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2008) *Langkah Mudah PTK sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Moleong, L.J (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, (2013), *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa dan Dwilestari, Ninin. (2012). *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Rusman, (2013), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2012), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suriansyah, Ahmad, Aslamiah, Sulaiman, dan Noorhafizah. (2014), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. (2004), *Psikologi Belajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Trianto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada KTSP*, Jakarta: Kencana.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS& Peraturan Pemerintah RI Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (2014). Bandung: Citra Umbara.

Setiati, Widiastuti. (2008), *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V* . Jakarta: Nur Ilmi.